

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA TANI BUAH
NAGA (*Hylocereus sp.*) DI NAGARI ARIPAN, KECAMATAN X
KOTO SINGKARAK, KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

OLEH:

DWI RAHMADHANI LISMANA

UNIVERSITAS ANDALAS

1610221023

DOSEN PEMBIMBING:

Pembimbing I : Yusmarni, SP.M.Sc

Pembimbing II : Lora Triana, SP. MM



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

KOTO SINGKARAK, KABUPATEN SOLOK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan profil usahatani buah naga (2) menganalisis kelayakan finansial usahatani buah naga di Nagari Aripan, Kecamatan X Koto Singkarak. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang mewakili setiap umur tanaman dari umur 1 sampai 5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan Analisis kelayakan finansial usahatani buah naga di Nagari Aripan layak untuk dilaksanakan pada tingkat suku bunga 7%, berdasarkan analisa kriteria investasi diperoleh nilai B/C ratio 2,34 ($B/C > 1$, berarti layak), nilai NPV Rp 451.461.477,884 ($NPV > 0$, berarti layak) dan nilai IRR 31,75% ($IRR > OCC$, berarti layak). Pada analisa *payback periode* diperoleh 5 tahun 4 bulan untuk mengembalikan investasi yang ditanamkan. Analisis sensitivitas penurunan *benefit* 11% diperoleh hasil IRR 26,8% ($IRR > OCC$) artinya usaha masih layak untuk dilaksanakan. Analisis sensitivitas kenaikan biaya 1,4% diperoleh hasil IRR 31,5% ($IRR > OCC$) artinya usaha masih layak untuk dilaksanakan. Analisis sensitivitas penurunan *benefit* 11% dan kenaikan biaya 1,4% diperoleh hasil IRR 26,8% ($IRR > OCC$) artinya usaha masih layak untuk dilaksanakan. Adapun saran yang diberikan adalah (1) Pada kegiatan budidaya buah naga, sebaiknya petani lebih memperhatikan petunjuk teknis budidaya yang dikeluarkan oleh Kementerian Pertanian. Beberapa kegiatan budidaya seperti pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit belum sesuai dengan petunjuk teknis sehingga perlu diperhatikan agar hasil yang diperoleh petani lebih maksimal lagi. (2) Usahatani buah naga di Nagari Aripan dilihat dari aspek finansial layak untuk dilanjutkan, sehingga disarankan kepada petani untuk tetap mengembangkan usahatani buah naga di Nagari Aripan, Kecamatan X Koto Singkarak.

Kata kunci: *usahatani buah naga, analisis kelayakan finansial, analisis sensitivitas*

**ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY OF DRAGON FRUIT
FARMING (*Hylocereus sp.*) IN NAGARI ARIPAN, X KOTO SINGKARAK
SUB DISTRICT, DISTRICT OF SOLOK**

Abstract

This study aims to describe the profile of dragon fruit farming and analyze the financial feasibility of the farming in Nagari Aripan. This research was conducted using a survey method with the purposive sampling method representing each plant's age from 1 to 5 years. The finding showed that dragon fruit farming in Nagari Aripan was feasible to be implemented at an interest rate of 7%. The findings met all the investment criteria, where the value of the B/C ratio was greater than one (2.34), the NPV value was greater than zero (Rp451.461.477,884), and an IRR was greater than its opportunity cost of capital (31,75%). The farming will take five years four months to recoup the funds expended in an investment. Sensitivity analysis toward reducing benefit by 11% and increasing production costs by 1.4%, either simultaneously or separately, still make the farming feasible and profitable. Based on research findings, farmers should apply better technical cultivation that is in line with recommendations of technical guidelines, in order to maximize the profit. This research found that several cultivation activities, such as fertilization and pest and disease control, are not following the technical guidelines. Due to Dragon fruit farming in Nagari Aripan is financially feasible to continue, so farmers should keep continuing cultivating their farming with dragon fruit.

Keywords: *dragon fruit farming, financial feasibility analysis, sensitivity analysis*

